No. 21. 16 NOVEMBER 1921. TAHOEN KE 4.

Soeara Ra'jat.

ORGAAN Perserikatan Kom[illegible] India (P. K. I.) Partij der Kommunisten in Indië.

Redacteur: PARTONDO.
Administrateur: H. W. DEKKER.

:-: TERBIT 2 KALI SEBOELAN :-:
—: setiap tanggal 1 dan 16. :—

HARGA ADVERTENTIE:
Tiap-tiap satoe baris . . . . . f 0.50
-:- -:- -:- di moewat satoe kali. -:- -:- -:-
Dan sedikit-sedikitnja mesti bajar . . . f 2.50
Onkost dipinta bajar lebih doeloe. Djika berlenggahan dapat lebih moerah, bolih beremboeg dengan Administratie.

Adres Redactie dan Administratie:
MOHAMAD JASIN, Kantoor P. K. I.
-:- Heerenstraat, — Semarang. -:-
Harga langganan haroes dibajar lebih doeloe f 1.50 boeat 3 boelan

„KAOEM PROLETAR DI SELOEROEH DOENIA, BERSATOELAH!!!"

-:- (Kaoem boeroeh dan kaoem miskin dari segala bangsa dan Igama, koempoellah mendjadi satoe) -:-

Pergerakan sekerdja.

Sebagaimana segala orang tentoe telah mengetahoei maka soedah lebih dari 300 tahoen sampai pada sekarang ini, tanah Hindia di pegang oleh bangsa asing. Hindia di pegang oleh bangsa Olanda itoe pertama-tama karena dari pengaroehnja perdagangan belaka, jaitoe sekoempoelan dari orang Olanda berdagang jang di beri nama Vereenigde Oost-Indisch Compagnie (V. O. C.) Djadi kalau doeloe-doeloenja tidak ada pengaroeh perdagangan, tentoe tidak ada satoe bangsa memerintah bangsa lain sebagai sekarang ini.

Di waktoe orang Hindia terperintah oleh V. O. C. (Kaoem perdagangan) maka boekan kepalanglah beratnja. Rajat di paksa menanam pala dan tjengkih jang haroes di djoeal kepada V. O. C. dengan harga jang telah di tentoekan oleh mereka itoe sendiri. Demikian poela pada permoelaan abad ke 19 rajat di paksa bekerdja keras membikin djalan besar dari Anjer sampai di Banjoewangi jang katanja G. G. Daendels oentoek keperloean rajat. Sedang pada sekarang ini kelihatan amat bergoena sekali oentoek automobiel, dan oentoek perhoeboengan perdagangan djoega.

Hindia sekarang ini tidak lagi terperintah oleh Kaoem perdagangan sebagi halnja di atas, jang amat kedjam itoe, akan tetapi sekarang terperintah oleh Pemerintah jang dikatakan Gouvernement.

Beberapa orang jang pandai dan boediman amat menjela sekali pemerintah V. O. C. itoe. Oleh sebab itoe maka pemerintah sekarang berganti haloean, jaitoe berhaloean Ethiek. Akan tetapi walaupoen begitoe, sampai sekarang djoega rajat Hindia beloem poenja hak jang penoeh.

Mereka masih di perbeda-bedakan dengan bangsa jang memerintah, baik di dalam hak politiek memerintah negeri, maoepoen hak hoekoem negeri. Demikian poela hak Kaoem boeroeh, sampai sekarang ini poen tidak ada perobahannja sama sekali terhadap kepada Kaoem Madjikan.

Kaoem Madjikan boleh berboeat sesoeka-soekanja sendiri terhadap kepada Kaoem Boeroehnja. Boleh melepas dan mengoesir tiada dengan sebab. Berhak djoega mengoerangkan gadji dan-memberatkan pekerdjaan. Apakah orang itoe telah berpoeloeh-poeloeh tahoen bekerdja berat, dan toeroet mendapatkan oentoeng jang berdjoeta-djoeta roepiah banjaknja, itoelah Kaoem madjikan tidak maoe perdoeli, jang teroetama difikirkan hanjalah No 1 oentoeng. No. 2 oentoeng, No. 3 oentoeng poela dan seteroesnja. Demikian djoega apakah oentoengnja itoe mendatangkan kesoekaran bagi berdjoeta-djoeta orang poen Kaoem perdagangan tidak perdoeli djoega.

Oentoek memboektikan oeraian kami di atas, tanjaklah kepada Hoofd-bestuur tiap-tiap Vakbond, tentoe nanti akan taoe banjaknja kelepasan sehari-hari jang tidak dengan alasan jang sjah. Sedang kelaliman Kaoem oeang itoe tentoelah sekalian rajat Hindia tidak akan loepa misalnja: di waktoe moesim kelaparan, sedikit-poen Kaoem Oeang goela ta'soeka mengoerangkan tanamannja teboe. Walaupoen hal itoe hampir seantero rajat Hindia meminta dan memprotest soepaja tanaman itoe di koerangi dengan 50 pCt. sadja.

Dengan sebab hal jang terseboet di atas itoe, maka di Hindia sini laloe timboel-perserikatan Politiek dan Vakbond.

Perserikatan Politiek mentjari ichtiar soepaja rajat dapat toeroet memerintah dan mengatoer negeri. Dan perserikatan Vakbond meoesahakan soepaja Kaoem boeroeh tidak lagi di sia-siakan, dan dapat mempoenjai hak mengatoer, mendapat oentoeng dan mempoenjai perasahaan itoe.

Di Hindia sekarang ini telah banjak sekali pergerakan Vakbond, boleh di kata hampir tiap-tiap golongan mempoenjai vakbond sendiri. Akan tetapi pergerakan di sini misih amat moeda sekali, kalau di bandingkan dengan di tanah Europa, sehingga di dalam langkah-njapoen misih amat kelihatan ketinggalan. Walaupoen begitoe, sepandjang kejakinan Kaoem Pergerakan tentoe achirnja Kaoem Boeroeh Hindia akan mendjadi masak djoega. Dengan masaknja Kaoem Boeroeh di dalam [illegible] tidak boleh tidak Kaoem oeang akan mendjadi kalah dan disitoelah baroe roepa-roepa tindesan akan mendjadi hilang.

Sebetoelnja pergerakan Kaoem Boeroeh itoe amat penting sekali, karena tidak sadja mereka jang mengoempoelkan segala kekajaan, jang masoek ke dalam kantongnja Kaoem oeang, akan tetapi Kaoem boeroeh itoelah djoega jang memperhoeboengkan dan mengerdjakan segala sesoeatoe bagi pergaoelan hidoep.

„Tidak ada Kaoem boeroeh, tidak ada pekerdjaan bisa berdjalan". Sebab itoe amat sajanglah kalau Kaoem boeroeh itoe, tidak mengetahoei bahwa sebenarnja Doenia ini ada tergenggam pada tangan mareka.

Lebih sajang poela kalau tjita-tjita pergerakan Kaoem boeroeh itoe hanja ada tingkat jang pertama, jaitoe minta tambah gadjih. Dengan tambahnja gadjih tentoe Kaoem oeang akan menaikan poela harga barangnja. Demikian poela perbaikan nasib bagai Kaoem boeroeh itoe hanjalah keadaän jang tidak tentoe, oepama tentang pensioen, onderstand, lepas tidak bersalah, dapat gadjih tiga boelan d. l. l. nja. Itoelah sama sekali beloem dan boekan maksoed pergerakan Kaoem boeroeh jang pengabisan.

Di dalam masa krisis jaitoe peroesahaän berenti atau roegi, karena adanja concurreniie (persaingan) sebagai keadaän perogsahaän karet dan sebagainja, maka djandji-djandji pensioen dan l. l. nja terseboet di atas itoe tentoe laloe tidak akan bisa berdjalan. Kemoedian Kaoem boeroeh mendjadi terlantar.

Pendek kata soenggoehpoen keadaän Kaoem boeroeh itoe amat penting sekali, akan tetapi jang menanggoeng serba soesah poen Kaoem boeroeh djoega. Kalau perdagangan roegi Kaoem boeroeh jang tjilaka, sedang kalau oentoeng tidak bisa toeroet merasakan senangnja.

Persaingan dari perdagangan itoe jang amat berbahaja sekali oentoek Kaoem boeroehnja. Persaingan

itoelah jang menimboelkan perang hebat jang baroe laloe, dan jang akan menimboelkan perang poela jang akan datang.

Conferentie dari beberapa wakil keradjaän di Washington (Amerika) jang katanja akan mengoerangkan sendjata, soepaja Doenia ada perdamaiän, ini telah mengantjam 100 000 Kaoem boeroeh di Inggeris, jang akan terlantar, karena berentinja pekerdjaän pembikinan kapal-kapal. Sifatnja conferentie itoe djoega tidak lebih dari pada sifat persaingan perdagangan djoega, antara Kaoem oeang dari satoe negeri dengan lain. jang seolah-olah boleh di tentoekan akan mendatangkan perang poela.

Kalau kedjadian ada perang poen jang soesah Kaoem boeroeh djoega, jang haroes meninggalkan pekerdjaän dan anak binik,. Sedang marika haroes berperang dengan saudaranja sendiri, jaitoe Kaoem boeroeh di lain negeri.

Berhoeboeng dengan hal-hal di atas, maka pergerakan kaoem boeroeh haroes djoega mempeladjari politiek, dan selama-lamanja bergandingan dengan pergerakan politiek, Soepaja apabila datang saätnja kita dapat mentjegah peperangan dan persaingannja Kaoem oeang terseboet di atas. Demikian poela kalau Kaoem boeroeh itoe soedah dapat koeasa memerintah, maka tentoe dapat memaksa kepada Kaoem oeang jang, oepama hendak menoetoep peroesahaannja, soepaja teroes diboeka sadja.

Boekankah kita akan mendapat tjelaka kalau kaoem oeang itoe kita diamkan sadja sekehendaknja sendiri?

Sebagai halnja Kolijn jang berniat menoetoep fabrieknja, lantaran di kenakan padjag oentoek kas negeri. Sedang fabrieknja jaitoe fabriek minjak tanah, di Tjepoe, Wonokromo d. l. l. jaitoe satoe peroesahaan jang amat perloe sekali oentoek pendoekoek Hindia. Lagi poela kalau djadi di-toetoep tentoe beberapa riboe djiwa Kaoem boeroeh dan anak biniknja akan mendjadi terlentar.

Hatta, maka politiek jang haroes di peladjari oleh Kaoem boeroeh itoe, jalah politiek jang berhaloean Internationaal (tidak memperbeda bedakan), Oleh karena nafsoe Imperialisme, jaitoe nafsoe membesar-besarkan kekoeasaän di lain negeri itoe, tidak lain halnja, melainkan perkara perdagangan djoega. Dimikian poela Kapitalisme itoe berdasar Internationaal dengan tidak perdoeli apakah bangsanja sendiri itoe tertindes, atau tidak Akan tetapi di mana Kapitalisme berkembang, tjelakalah pendoedoek sekelilingnja. Sebagai halnja di tanah Europa jang negerinja telah diperintah oleh bangsanja sendiri, disanapoen nasib kaoem boeroeh tidak lebih moelja dari Kaoem boeroeh di sini.

Di tanah Europa itoelah jang oemoemnja Kapitalisme itoe soedah berakar dalam, sehingga akar-akar itoe sampai kepada tanah kita sini. Dari sebab itoe di sana djoega perlawanan itoe lebih haibatnja, teroetama poela lantaran di sana orang-orangnja soedah sampai mengreti djahatnja Kapitalisme itoe.

Kalau pergerakan sekerdja hendak bergandeng dengan pergerakan politiek atau kalau Kaoem boeroeh itoe hendak beladjar perkara politiek, pertama-tama haroes taoe pergerakan politiek itoe.

Pertama, apakah Pergerakan politiek itoe berdasar hendak mengilangkan Kapitaal sekarang di ganti dengan kapitaal jang di poenjai oleh bersama, ataukah tidak. Sebab pergerakan politiek jang tidak hendak melawan kapitalisme, itoe semata-matä tidak bergoena, karena keljoeali alas-alasan di atas, djoega achirnja pendoedoek negeri itoe sebagian jang besar tentoe akan djadi kaoem boeroeh semoea, dan akan mendjadi miskin semoea kalau Kapitalisme itoe tidak hilang. Lihatlah Kaoem tani jang sama mempoenjai tanah. Dengan adanja fabriek-fabriek goela, marika laloe tidak poenja tanah lagi, dan laloe mendjadi koelinja fabriek goela tadi.

Kedoea, apakah pergerakan politiek tadi berhaloean revolutionair apakah tidak. Karena pada oemoemnja pergerakan jang berhaloean hendak menoeloeng rajat jang miskin dengan soenggoeh-soenggoeh itoe tentoe revolutionair sifatnja. Sedang oemoemnja jang tidak begitoe jaitoe pergerakan jang di boeat oleh kaoem oeang jang semata-matä hendak melembekan pahasnja hati Kaoem boeroeh atau rajat.

Kalau kedoea perkara itoe telah di ketahoei, maka pada pergerakan jang berdasar melawan Kapitalisme dan berhaloean revolutionair, haroeslah kaoem boeroeh dengan segala tenaga dan kekoeatan menoeloengnja. Demikian poela pergerakan Kaoem boeroeh haroes bergandeng dengan pergerakan politiek itoe sampai di mana-mana.

Pergerakan politiek jang tidak bergandeng dengan pergerakan Kaoem boeroeh tidak akan bergoena sedikit djoega poen. Sebaliknja pergerakan Kaoem boeroeh jang tidak bergandeng dengan pergerakan politiek djoega tidak berarti sama sekali.

Kalau kedoea pergerakan ini soedah bergandeng, dan rajat telah sadar, maka wadjib poela pergerakan-pergerakan itoe di gandengkan dengan pergerakan tertjapai dengan sigera.

Hilangnja Kapitalisme berarti hilangnja satoe negeri memerintah negeri lain.

Hilangnja Kapitalisme berarti hilangnja kemiskinan dan tindesan.

SOEDIBIO.

Hak-hak saksi Boemipoetera.

Didalam boelan November jang baroe laloe kawan kita Partondo mendapat panggilan dari Landraad di Malang oentoek madjoe dimoeka balai-pengadilan itoe pada tanggal 28 dalam boelan itoe djoega, sebagai saksi perkara klachtdelict jang diperboeat oleh seorang bangsa Arab dalam kota itoe. Perkara ini kedjadian sedjak kawan kita Partondo mendjabat redacteur Oetoesan-Hindia di Soerabaja.

Disini boekanlah maksoed kita akan meoeraikan perkara perseksian, jaitoe betapa halnja kawan kita itoe dalam persidangan landraad. Tjoema akan kita riwajatkan sedikit sadja begimana hak-hak jang diberikan oleh fihak Boemipoetera, apabila ia wadjib madjoe dimoeka hakim mendjadi seksi.

Sebagimana orang tahoe, maka saksi itoe selamanja mendapat pergantian onkost bila ia tinggal djaoeh dari tempat hakim jang memeriksa itoe. Inilah sebab maka kawan kita Partondo tiada takoet akan menanggoeng roegi, karena pertjajalah ia, bahwa semoea oeang jang dikeloearkan olehnja bagi kepentingan pekerdjaännja itoe, misalnja oeang djalan, oeang makan dan oeang bermalam sama sekali akan mendadat pergantian.

Akan tetapi persangkaän kawan kita itoe tiada benarlah adanja. Sebab sesoedah ia diperiksa oleh hakim dan diperolehkan poelang kembali ke Semarang, tjoema mendapat pergantian oeang 16.34. jaitoe terhitoeng dari onkost djalan Semarang-Malang dan Malang-Semarang 2 x f 7.92 dan oeang makan 3 hari à f 0.50 = f 15.64 + f 1.50 = f. 16.34 sedang oeang hotel jang f 2.— semalam tiada dihitoeng.

Kalau orang melihat perhitoengan di atas ini tentoelah ia berkata dalam hati: „O, koerang sekali haknja Boemipoetera apabila ia mengangkat beban peseksian". Memang! Orang tidak bisa menoendjoek pikiran itoe „brutaal."

Tjoba lihatlah!

Oentoek kepergiannja ke Malang itoe kawan kita Partondo mengeloearkan onkost tidak koerang dari f 30.— Oeang sekian itoe telah dipakai *tiada* boeat goenanja bersenang-senang melihat bioscoop, makan minoem tjara Europa dan plezier naik auto, melainkan diambillah oeang itoe dari sakoe badjoe akan goena membajar onkost spoor *kartoe poetih* Semarang-Malang kian-kemari onkost dogcar oeang hotel dan oeang makan.

Soenggoeh orang akan bertanja „*tjoema f 30?*" apabila orang mengetahoei, bahwa 2 piring nasik rawon, 2 boetir telor ajam wadjib dibajar 0,80, persewaän hotel satoe malam = f 2.— dan oeang dogcar tidak koerang dari f 0.50 boeat satoe djalan.

Perhitoengan ganti onkost spoor kartoe poetih itoe memang soedah sepatoetnja, tetapi oeang makan f 0.50 sehari dan perhitoengan *nihil* sewa hotel itoe soenggoeh peratoeran jang hanja patoet berlakoe dalam 50

tahoen jang laloe, sedjak djaman masih moerah dan sedjak kita beloem sadar akan segala perboeatan jang boleh menimboelkan kesakitan hati. Tetapi soenggoeh koerang lajaklah apabila peratoeran jang demikian masih dilangsoengkan sampai abad, di mana tiap-tiap orang soedah pandai melahirkan fikirannja di moeka oemoem, sebagai sekarang ini.

Kalau orang jang sebagai kawan kita Partondo, jaitoe seorang jang, meskipoen tiada ontwikkeld, tetapi toch soedah sadar akan hak-kamenoesiannja, itoe sama sekali tiada dihargai sedikit sadja, berapakah besar penghinaän jang akan didapat oleh orang-orang jang masih tertoetoep matanja?

Tiada menghiloeng oeang bermalam, jang sesoenggoeh-soenggoehnja soedah dikeloearkan itoe ertinja *bepaling* menjoeroeh saksi Boemipoetera tinggal berdiri atau djalan kian kamari teroes satoe malam, dan ketentoetan oeang makan f 0.50 itoe ertinja menjoeroeh dia makan tjoema satoe kali sehari dan koerang patoet roepanja; sedang kalau orang terpaksa makan tigakali, wadjiblah ia pandai membagi f 0.50 itoe mendjadi 3 bagian atau tiap-tiap bersantap tiada ber-ikan dan tiada kenjang.

Kepada voorzitter Landraad di Malang, kawan kita Partondo telah menerangkan perkara itoe, tetapi voorzitter tiada dapat menjoekoepi, karena tiada hal itoe terdapat dalam ketentoetan. Voorzitter berkata, bahwa apabila koerang oeang f 16.34 jang diberikan itoe, baiklah Partondo menerangkan pada assistent Resident Semarang, jang menoeroet kata voorzitter itoe, ada mempoenjai koeasa boeat mempenoehi kekoerangan pergantian oeang saksi itoe.

Kalau dikasih tentoelah akan diterima djoega kekoerangannja pergantian oeang saksi itoe. Tetapi jang teroetama mendjadi fikiran kawan kita Partondo jaitoe bahwa soenggoeh-soenggoeh soedah sampai saäinja peratoeran jang menentoekan hak-hak saksi Boemipoetera sebagai jang masih berlakoe sampai sekarang ini, dengan setjepat-tjepatnja dihapoeskan dan diganti baroe.

Kebagoesan negeri, kekoeatan perang, dan kebesaran kekajaan tiada bisa menanggoeng keselamatan dan ketertiban oemoem apabila masih banjak terdapat peratoeran jang amat mengoerangkan haknja Ra'jat jang kebanjakan.

Volksraad dan anggautanja.

Di Hindia sini soedah ada Volksraad. Tetapi apakah djadinja, setelah di Hindia sini soedah terdiri Volksraad itoe? Kalau kita menilik namanja, maka dengan tentoe kita bisa mendoega bahwa volksraad itoe akan membitjarakan hal-hal jang berfaedah oentoek keperloean Ra'jat. Dan jang doedoek sebagai anggautanja, semoea orang jang soedah terpilih oleh ra'jat.

Tetapi bagaimanakah adanja Volksraad pada sekarang ini? Berapa wakil rajat jang doedoek dalam Volksraad itoe?

Pemerentah mengadakan Volksraad, tentoelah lid-lid Volksraad itoe diambil dari orang-orang pemimpin Ra'jat.

Tetapi kita hairanlah jang tidak ada batasnja, sebab ketika di Hndia timboel Volksraad, djoega timboel art. art. dalam S. w. B. jang seakan-akan mengoentji moeloetnja leider-leider, boeat bidjara dalam verg dering. Kalau begitoe apakah ertinja pemerentah mengadakan Volksraad itoe? Lebih poela sebab Volksraad-lidmaatschap tiada di berikan pada pemimbin-pemimpin jang soedah di hoekoem. Dengan begitoe, maka sifatnja Volksraad itoe hanja seolah-olah oentoek keperloeannja orang-orang jang pemimpin-pemimpinnja tidak dimoesoeh oleh Reactie.

Reactie jang memoekoel pergerakan Ra'jat bertambah lama tambah kerasnja; sedang soedah beberapa kali protest pada pemerentah, soepaja perboeatannja reactie itoe bisa di linjapkan. Akan tetapi apakah boeahnja protest kita? Beloem ada, boekan? Malah sebaliknja, tiba-tiba dalam sidang Volksraad baroe-baroe ini toean *Abdoelrivai* soedah melahirkan pembitjaraän dalam sidang itoe, tentang circulairenja P. G. kepada semoea Resident, jaitoe bahwa apabila dalam gewestnja ada vergadering-vergadering, haraplah dihintai betoel-betoel pada apa jang dibitjarakan oleh sprekerspreker itoe; kalau dalam pembitjaraännja itoe ada jang di kira-kira melanggar wet maka dengan sigera soepaja kepala negeri beri telegram pada P. G. dan nanti sepreker itoe akan ditoentoet dalam perkara. Dan di katakan djoega oleh Dr. *Abdoelrivai* rede Mr. Focht dalam 2e Kamer tahoen 1915 jang mentjela banjak penoentoen pers boemipoetra itoe.

Di kata tidak perloe bagi Boemipoetra kirim motie dan bikin amendementen (Rantjangan wet) pada regeering, karena tach tidak diindahkan. — Kalau sikap fihak pemerentah mengadap pergerakan rajat ada begitoe roepa, apakah ertinja pemerentah merobah art. 111 R. R., jang bermaksoed soepaja semoea perhimpoenan dengan teroes terang mengeloearkan keloeh-kesahnja dalam vergadering-vergadering, sedangnja dalam vergadering itoe di saksikan djoega oleh fihak pemerentah jang djoega datang dalam vergadering terseboet.

Akan tetapi kalau kita menilik Circulaire p. g. dan rede Mr. Focht di atas, maka fihak pemerentah jang biasanja datang dalam vergadering-vergadering itoe boekannja akan menjaksikan, benar atau tidak keloeh-kesah jang di keloearkan oleh spreker-spreker, tetapi hanjalah akan mentjari-tjari sadja kesalahannja sepreker dalam vergadering itoe.

Kalau demikian apakah ertinja perobahan art. 111 R. R. itoe? Apakah tidak boleh dikata kemerdikaän jang di berikan oleh pemerentah kepada pergerakan ra'jat itoe: „di lekaskan ekornja terikat kepalanja?" Atau lebih djelas akan menoetoep pintoenja pergerakan ra'jat sama sekali.

Tetapi pergerakan ra'jat jang di timboelkan oleh kedjahatannja kapitalisme itoe tentoelah tidak bisa ditjegahnja.

Kalau fihak pemerentah akan mengalang-alangi pergerakan ra'jat, haroeslah lebih doeloe mengalang-alangi kedjahatannja kapitalisme.

Kita jakin bahwa pegerakan ra'jat jang di timboelkan oleh kaloetnja pergaoelan hidoep tidaklah akan oendoer walau dihalang-halangi sekalipoen.

Mendjadi sifatnja ichtiar pemerentah sebagai jang kita oeraikan diatas hanja seolah-olah akan mentjari-tjari sadja djalan oentoek memerangi pergerakan Hindia di sini, karena dengan atoeran itoe moedahlah peminpin-pemimpin ditangkapnja sehingga mareka itoe tidak bisa lagi mendjadi anggautanja Volksraad.

Sekarang saja tanja pada diri sendiri, „apakah circulaire itoe djoega di pergoenakan pada semoea perkoempoelan, ataukah dipilih dimana perkoempoelan jang REVOLUTIONAIR, atau djoega oentoek perkoempoelan P. E. B."!

Kalau pemerentah akan mentjari-tjari salahnja spreker-sepreker dalam openbare vergadering itoelah pekerdjaan jang tidak memakan fikiran, walau dalam vergadering P. E. B. sekalipoen.

Kita ada merasa koetjiwa bila circulair perkara spreekdelict itoe hanja di djatoehkan pada Perkoempoelan jang revolutionair sadja, sebagai: S. I., P. K. I. dan lain-lainnja. Sebab kalau pemimpin-pemimpin dalam perhimpoenan terseboet sadja jang akan tjari-tjari kesalahannja soepaja bisa termasoek dalam lobang pemboelan, sedangnja P. E. B. tinggal leloeasa mendjalankan maksoednja tidak dengan halang-halangan sedikit djoega poen bisa terdjadi demikian, siapakah jang akan doedoek dalam Volksraad nanti? Pemimpin rajat jang sedjati sebagai pemimpin S. I. dan P. K. I. semoea soedah masoek pendjara oempamanja, sedang lid-lid Volksraad haroes diambil orang jang beloem pernah di pendjara. Soedah tentoe kita bisa menebak, bahwa orang-orang jang doedoek dalam Volksraad itoe hanja djago-djagonja P. E. B. Apakah djadinja kalau dalam Volksraad itoe hanja di doedoeki oleh anggautanja P. E. B. sadja? Jang kita sekarang bisa saksikan betapakah soearanja pemoeka-pemoeka P. E. B. berpidato dalam Volksraad itoe? Meratjoenlah seakan-akan. Dari sebab itoe kalau pemerentah memang akan mengadakan Volksraad dan soepaja Volksraad itoe bisa didoedoeki anggauta-anggauta sepadan dengan namanja itoe.

haroeslah semoea atoeran jang mengalang-alangi pemimpin rajat akan doedoek dalam Volksraad itoe dihapoeskan. Kalau peratoeran jang demikian itoe misih tampak pada kita, maka kita koeatir bahwa dalam Volksraad nanti achirnja tidak bisa didoedoeki oleh wakilnja ra'jat tetapi oleh wakilnja P. E. B. belaka. Atau setidak-tidaknja di doedoeki oleh wikilnja kaoem oeang jang semata memoengsoehi pada kita itoe. Kalau kedjadian demikian bagaimanakah kehendak pemerintah jang moelia itoe? Kehendak mengadakan Volksraad oentoek keperloeannja ra'jat, tetapi ra'jat tidak mempoenjai wakil, karena wakilnja (pemimpinja) tidak diterima lagi mendja di anggautanja, sebab soedah pernah terhoekoem. Kalau kedjadian hal jang seroepa itoe, apakah perloenja ada Volksraad? Apakah tidak lebih baik Volksraad itoe di robah sadja namanja atau di hapoeskan sadja, agar sifatnja Volksraad djangan senantiasa membikin bingoengnja ra'jat di Hindia sini. Sebab meski ra'jat jang bodok sekalipoen, toch bisa mengerti bahwa Volksraad itoe, soeatoe persidangan jang wadjib membitjarakan keperloeannja ra'jat tetapi boekannja jang doedoek dalam Volksraad itoe hanja wakilnja P. E. B. sadja, jaitoe soeatoe perkoempoelan jang mengakoe perkoempoelan ra'jat, tetapi sesoenggoehnja ratjoennja perkoempoelan ra'jat. Kita toch soedah mengetahoei dengan jakin, bahwa P. E. B. itoe soeatoe perkoempoelan jang di sokong oleh kaoem oeang, jang di soeroeh melawan pergerakan ra'jat sehingga masoek dalam koeboer dan dialah jang akan memimpin ra'jat kedalam djoerang kesengsaraän. Dari sebab itoe kita ada moefakat kalau di Hindia sini soedah keabisan Pemimpin rajat jrng sedjati jang tidak bisa doedoek dalam Volksraad, maka lebih sampoerna kalau Volksraad itoe di hapoeskan sadja dari peperentahan Hindia sini.

Adapoen selain wakilnja P. E. B. dan wakilnja fabriek goela, terdapat poela regent-regent doedoek dalam Volksraad.

Tetapi kita tidak bisa mengakoei anggauta Volksraad jang demikian itoe sebagai wakil ra'jat jang sadjati, sebab pembelaännja pada ra'jat dan pergerakannja djaoeh dari pada tempatnja. Lebih djaoeh kita bisa mengetahoei dalam verslag-verslag persidangan Volksraad. Adakah anggauta Volksraad sebagai regent-regent itoe berbitjara membela keperloean ra'jat dan pergerakannja? Atau adakah pernah mareka itoe berbitjara melawan pada perboeatannja reactie jang senantiasa memoekoel pada pergerakan rajat di Hindia sini?

Djaoeh dari pada tempatnja boekan?

Pendak kata, kalau dalam Volksraad itoe beloem ada wakil ra'jat jang sedjadi atau wakil ra'jat jang di pilih oleh rajat sendiri, tentoelah sifatnja Volksraads itoe senantiasa gojang sadja.

Sampai di sini!

ABDOELRACHMAN.

Pengadjaran dan pendidikkan.

Doeloe, sekarang, besoek dan—ja, selama-lamanja, pengadjaran itoe tinggal soeatoe faktor jang teroetama bagi menoesia. Tiada pengadjaran ertinja tiada kesopanan dalam doenia. Tentoelah ta'dapat poela dilihat perbedaän antara menoesia dengan binatang, apabila pengadjaran tidak ada. Soeatoe negeri baroelah boleh berhak mendapat seboetan sopan dan moelia, apabila Ra'jatnja rata mengenal pengadjaran. Itoelah sebabnja, maka haibat persaingan menoesia mareboet pengadjaran itoe.

Tetapi soenggoehpoen demikian beloemlah pengadjaran itoe boleh menoendjoekkan sifat jang soetji, jang boleh menanggoeng keselamatan dan kesedjahteraän oemoem. Ja, sebaliknja aijapkali ia meratjoeni kemerdikaän menoesia.

Lama,—soedah lama sekali, doenia menanggoeng kesoekaran karena boeahnja pengadjaran itoe. Kalau orang mengerti, bahwa kapal-kapal dibikin istimewa tjoema bergoena bagi pentjari loeasnja tanah djadjahan, machine-machine hanja bererti penjepatkan dapat keoentoengan jang boleh mereboet kekoeatan kaoem boeroeh; peratoeran-peratoeran dibangoenkan jang tiada lebih ertinja dari pada akan mengoerangkan hak dan kemerdikaän orang banjak — kalau orang mengerti semoea itoe, tentoelah njata baginja, bahwa boeah pengadjaran itoe meroesak kepada orang banjak.

Apakah sebab demikian?

Karena orang keliroe menanamkan dia. Sesoenggoehnja boekanlah pengadjaran itoe mengandoeng ratjoen, ja sebaliknja, sebagaimana jang telah kita oeraikan di atas, mengandoeng bidji-bidji jang moelia. Tetapi bidji-bidji itoe tentoe ta'dapat memberi boeah jang bergoena, apabila tiada ia disiramnja dengan pendidikkan jang moelia.

Sebagaimana orang tahoe, maka di samping pengadjaran jang ada sekarang ini ditanamkan didikan jang menghidoepkan tabiat doea djenis, tabiat *ketoeanan* dan tabeat *keboedakan*. Ilmoe jang tinggitinggi tjoema dapat ditoentoet oleh sedikit orang, jang achirnja boleh mendjadikan sebab timboelnja klas tinggi, sedang pengadjaran rendah diberikan pada orang kebanjakan, jang djoega membawa timboelnja klas keboedakan. Karena didikan itoe, maka orang jang berpengadjaran tinggi, jang memang sengadja diberi hak lebih, tiada sadar, ja, malah benlji dan menghina kepada si berpengadjaran rendah; sedang orang-orang jang biasa ini selaloe dididik dalam pengadjarannja akan menghormat selamanja kepada—dan bertabiat lebih lina dan rendah daripada kaoem jang berpengadjaran tinggi itoe.

Didikan dalam pengadjaran inilah jang soedah membawa kesoekaran dalam doenia, karena si tinggi selaloe maoe menang di atas jang rendah.

Tidak demikian halnja S. I. school di Semarang. Sekolah ini dipimpin oleh seorang pemoeda bangsa kita jang berakte goeroe Belanda. Sebagaimana orang tahoe, pemoeda ini ada seorang jang pembela Ra'jat dan tentoe sadja „ke Rajatan" djoega haloeannja.

Di S. I. school Semarang tiada sadja diberikan pengadjaran jang patoet, tetapi teroetama poela diberikan djoega didikan jang wadjib mendjaga keselamatan pengadjaran itoe. Selaloe dididikkannja kepada anak anak S. I. school, vrijeids — dan zelftandigheidsgevoel (rasa merdika dan rasa siap berdiri sendiri). Selaloe ditanam-tanamkan bibit, soepaja anak-anak S. I. school boleh mendjadi satoe golongan jang bisa mengoeatkan tjita-tjita hidoep bersama.

Didikan-didikan ini sekarang soedah menoendjoekkan sifat jang boleh dilihat dengan mata. Atjapkali dibikinnja oleh anak-anak S. I. school itoe vergaderin-vergadering jang membitjarakan perkara, jang sebetoelnja hanja patoet mendjadi tanggoengan orang toea-toea. Beberapa comité jang memfikirkan kebagoesan dan kemadjoean sekolahan telah didirikan. Poen perhimpoenan coöperatie djoega soedah mendjadi fikiran anak-anak itoe.

Kalau kita masoek di S. I. school Semarang nampaklah di mata kita perboeatan dan pekerdjaän jang memberi rasa seola-olah kita berdiri di tengah-tengah beratoes-ratoes anak jang tjoema patoet mendjadi moeridnja satoe sekolah dalam tahoen 2000.

Boekanlah di sini kita sengadja meriwajatkan sama sekali keadaän S. I. school Semarang itoe, hanjalah kita menoendjoek, bahwa patoet sekali sekolah ini mendjadi tjonto bagi lain-lain tempat, soepaja anak-anak kita boleh mereboet pengadjaran jang tidak mengandoeng ratjoen dan achirnja bolehlah boeah pengadjarannja itoe bergoena bagi pergaoelan hidoep.

Tentoelah kita tidak bisa menoenggoe pertoeloengan lain fihak bagi pendirikan sekolah sebagi sekolah S. I. Semarang itoe, tetapi djanganlah hal ini mengetjilkan hati kita. Soenggoehpoen kaoem kita melarat, tetapi banjak. Kalau kekoeatan jang sedikit itoe dikoempoelkan tentoelah mendjadi kekoeatan besar. *Tekad* dan *kemaoean* itoelah kapitaal kita jang teroetama.

Bagi S. I. jang lain-lain tentoelah boekan soeatoe keberatan oentoek mentjonto Semarang, asal keroekoenan ada. Goeroe bisa dikasih datang deri mana-mana asal oeang ada. Dan semoea ini moedah kedjadian asal kemaoean ada.

Soedara-soedara;-djanganlah semojo: „nanti doeloe."

SABODIN
lid S. I. Semarang.

Anak anak S. I. school moelai bekerdja keras.

Baroe-baroe ini pada hari malam Sleasa 29 November 1921 soedah dimoelaikan berdjalan anak anak S. I. school, ja'ni golongan balatentara merah dari korpsnja anak anak kromo, mentjari derma ke kampoeng kampoeng. Dalam perdjalanannja anak anak itoe patoetlah disini saja toeliskan tjeritanja, karena dalam sedjak itoe terdapat beberapa pemandangan jang baik baik, agaknja dapat mandjadi riwajat oentoek kaoem kita.

Lebih doeloe perdjalanannja anak anak S. I. school itoe saja terangkan disini:

1. di *kantor S I. Gendong* berkoempoel dari pendoedoek kanan kirinja kantor itoe, ada 6 anak dikepali oleh Kabarjono, dan dihantar oleh Boedisoetjitro, berhadlir k. l. 300 orang laki perempoean, dari djam 7 sampai djam 8 malam;

2. di *Soeboeran*, ada 6 anak dikepalai oleh Djamhawi, dihantar oleh Soedibio, berhadlir k. l. 150 orang laki perempoean, dari djam 7½ sampai djam 8½ malam;

3. di *Deresan*, ada 6 anak dikepalai oleh Boehari, dihantar oleh Soeradi, berhadlir, k. l. 200 orang laki perempoean, dari djam 8 sampai djam 9 malam.

Dalam tempat-tempat itoe, maka sangat banjaklah politie-politie jang sama datang, ja'ni: *di kantoor S. I.* datang Hoofdcommissaris politie, Afdeelingschef-politie, Politie opziener, Hoofdrechercheur Belanda. Wedono-politie, Menteri-menteri politie, dan beberapa rechercheurs boemipoetera. Di *Soeboeran*, Commissaris van politie, politie-opzieners, Menteri-menteri politie, Hoofdrechercheur Belanda, dan beberapa rechercheurs boemipoetera, diantaranja, adalah rechercheur perempoean. Di *Deresan*, Commissaris van politie, Politie opziener, Menteri menteri Politie, dan beberapa rechereheurs Boemipoetera.

Dalam tempat-tempat itoe, ketjoeali dibikin propaganda perkara kepentingannja sekolahan, djoega telah dinjanjikan Internationale dalam Openbaar, sebagai dibawah ini:

I.

Bangoenlah bangsa jang terhina,
Bangoenlah engkau jang lapar,
Kehendak jang moelia dalam doenia,
Senantiasa tambah besar,
Linjaplah adat serta paham toea,
Hamba ra'jat sadar, sadar,
Doenia telah berganti roepa,
Natsoe soedah tersebar,
Pertandingan penghabisan, koempoellah berlawan, } 2 X
Sarikat Internationale misti di doenia,

II.

Harta menindis dan lagi berdoesta,
Jang kaja teroes hidoep senang,
Orang miskin terisap darahnja,
Ta' sekali berhak orang,
Djanganlah soeka lagi terperas,
Ingat akan persamaan,
Wadjib dan hak tidak berpisah,
Hak wadjib haroes sepadan,
Pertandingan penghabisan, koempoellah berlawan, } 2 X
Sarikat Internationale misti di doenia,

III.

Penindis berfikiran sjaitan,
Selaloe meratjoenkan kita,
Djangan bantoe lasjkarnja lain orang,
Bantoelah lasjkar sendiri,
Moesoeh kita mendidik pahlawan,
Dalam golongan kita,
Kepada jang berani melawan,
Kita djatoehkan sendjata,
Pertandingan penghabisan, koempoellah berlawan, } 2 X
Sarikat Internationale misti di doenia,

Meskipoen telah diperingatkan oleh A. R. disini, soepaja Internationale itoe tiada dinjanjikan, jang katanja melanggar art. 157 dari W. v. Str., dimana ia dipahamkan menaboer kebentjian kepada pemerintah, toh ditempat-tempat itoe terdengar soeara rioeh dari pendatang-pendatang soepaja Internationale itoe dinjanjikan, sebab ternjata tidak ada terdapat sepatah kata jang menghina pemerintahan, melainkan soeatoe propaganda akan bersiapan dari semoea ra'jat, istimewa kaoem boeroeh, akan memoesoeh perboeatan kaoem modal jang sangat kedjamnja. — Di kantoor S. I. tidak terdjadi riboet-riboet politie membikin stopan pada njanjian itoe. Hanja Politie-politie itoe melihat keliling di kantoor S. I. lihat beberapa gambar-gambar jang bergantoeng kepada dinding-dinding kantor S. I. itoe, ja'ni: Diponegoro, Sentot Kjahi Modjo, Oentoeng Soeropati, Fransche-Revolutie, Karl Marx, Frederich Engels, Semaoen dan Sneelvliet, dan roepa-roepa gambar dari anak-anak, seperti comite *„kebersihan, Jongproletgaar voetbal club dan comite bibliotheek.* Kemoedian Politie-politie itoe sama poelang, vergadering di samboet dengan gembira, dan bus jang di-edarkan oleh anak-anak, terdapat di angkat berat, meskipoen beloem kita hitoeng berapa dapatnja, tetapi kita toh soedah dapat mejakinkan, bahwa derma jang didapatnja tiada sedikit.

— Di Soeboeran, ada terdapat film jang bagoes. Di sana vergadering diadakan doea tempat. Satoe oentoek kaoem laki-laki, dan satoenja poela oentoek kaoem-kaoem perempoean. Sebab roemah-roemah jang dibikin vergadering-vergadering itoe ada ketjil-ketjil, maka pendatang adalah sangat berdesak-desakan, boleh dikata hampir seperti orang akan menanak ikan pindang. Politie-politie pada pertama kali berdiri djaoeh dengan tempat vergadering itoe. Pada kalanja saudara Soedibio membikin propaganda communisme jang sampai loeas, keras, dan tadjam, tiada terdengar politie-politie itoe berbangkit, tetapi setelah terdengar tioepnja anak-anak menjanjikan *Internationale*, maka seketika beberapa politie itoe sama datang, dan menjanji-njanjikan siapa penghantarnja. Setelah berganti tempat, anak anak itoe masoek dalam kalangan kaoem perempoean, dan tengah anak-anak bernjanji, maka soeara politie rioeh dengan perkataan. *Mana Soedibio? Mana Soedibio?* kemoedian setelah politie sampai di tempat vergadering itoe, maka politie politie itoe laloe bersiap memasang telinga, mendengarkan njaringnja njanjian itoe. Tetapi anehnja, politie jang datang dalam tempat vergadering perempoean itoe, entah Commissaris van politie opziener, saja tidak begitoe terang, laloe teroes sadja masoek dalam vergadering itoe, dengan berkata: „he, he," Soedah tentoe anak anak jang sama njanji laloe bersama berhenti, dan orang-orang perempoean sepertinja sama terkedjoet. Tetapi setelah saudara Soedibio tanja kepada politie itoe, apa jang dikehendakkan, dan setelah dapat djawabannja tiada memberhentikan, maka njanjian di teroeskan dengan langsoeng. Kesoedahannja bus jang dibawa anak-anak itoe djoega terasa berat, soeatoe tanda, bahwa saudara-saudara pendatang sama giat menjokong, memberikan derma oentoek S. I. school. Di sitoe politie sangat riboet, menjatat nama namanja saudara-saudara Soedibio, dan sementara orang orang pendatang, diantaranja orang orang perempoean. Djoega wektoe politie itoe berboeat, pada kalanja vergadering laki habis; soedah tentoe di tengah tengah djalan kampoeng penoeh sesak beberapa orang jang baroe keloear dari vergadering melihat apa jang akan kedjadian, maka politie riboet menjoeroeh orang orang itoe sama pergi. Ramainja soeara orang sebagai akan ada perkara besar. sampai lama baroe bisa habis. Poelangnja saudara Soedibio ke roemah, bersama sama beberapa anak anak S. I. school, di hiring oleh politie politie tadi, jang memang bersama-sama akan kembali ke kantoornja sectie I.

Di Deresan, hampir tiada terdapat apa apa, vergadering leloeasa, Internationale poen leloeasa dinjanjikan, dengan tiada ada setopan politie, melainkan sesoedah vergadering, maka politie riboet menjatat nama namanja saudara saudara Soeradi, Boehari,

dan beberapa anak anak S. I. school jang sama menjanji, dan mendapat perintah esoek paginja soepaja saudara Soeradi datang kekantor politie sectie II (Karangtoeri). Pendapatan bus terasa berat djoega.

Begitoelah keadaannja pekerdjaan dan persiapan anak anak S. I. school bekerdja mentjari derma ke kampoeng kampoeng dengan menjanji Internationale soedah begitoe banjak mendapat kehormatan dari beberapa banjak politie, sehingga saja bisa berkata, barangkali kantor politie mendjadi soenji.

Perboeatan kita tiada bisa berselisih dengan batin kita, kalau batin kita pertjaja apabila perboeatan kita itoe sekali kali tidak melanggar wet negeri, pada hal kita tidak berani mendjalankan sebab takoet dengan bajangan raksasa, boleh dikata perboeatan sematjam itoe menipoe dirinja sendiri.

Pergojangan dan pergerakan anak anak S. I. school inilah jang dapat mejakinkan kepada kita, bahwa agaknja *tiada poela* kejakinan kita jang soedah sangat tegoeh serta alamat pergerakan kita oentoek menoentoet datangnja zaman kemerdikaan itoe, akan dapat diroesak orang. Kita hanja pertjaja kepada diri sendiri. Toehanpoen senantiasa asik mengetahoei atas kebadjikan kita dan perboeatan kita jang soetji. ! !

Sebab itoe, sampai disini saja berharap kepada sekalian saudara saudara kita dermawan toendjanglah S. I. school kita, berikanlah derma sekoeasanja, karena toendjangan itoe akan berboeah besar, dan dapat kita harapkan pembalasan anak anak kita itoe, akirnja dapat mendjadi pahlawan dalam pergerakan kita jang sedjati, jang bergerak lahir batin oentoek keperloean kita.

BOEDISOETJITRO.

Nood Red: Memang selama di Hindia ini beloem banjak Pemimpin, rajat tentoe tinggal bodoh. di tipoe sana sini. Besarlah pengharapan kita bahwa anak-anak S. I. school itoe achirnja akan mendjadi Pemimpin rajat sedjati, jang gagah dan berani.

Theorie economie dari Karl Marx.

(Diterangkan dan diringkaskan.)

Adapoen karangan-karangan ini tiadalah goenanja oentoek menjedapkan telinga sipendengar dan penjenangkan hati sipembatja. Semata-mata perloenja akan penambah pengatahoean. Kita tiada heran, kalau ada nanti orang mengatakan, bahwa karangan ini ada sangat tedoeh (saoar). Maksoed kita ialah akan menerangkan hal jang berhoeboeng dengan economie. Boekankah peratoeran economie itoe jang menentoekan senang atau soesahnja kita hidoep? Boekankah itoe napa pergerakkan bangsa Europa semoea ini?

Apabila toean-toean kelak beroesaha akan memperhatikan soenggoet-soenggoeh baik dengan djalan mejakinkan, baik dengan djalan membantahi atau mengiaskan apa jang tertoelis, kita akan sangat bersoeka hati. Tetapi sekali lagi, kita seroekan, bahwa karangan ini boekannja soeatoe sair atau tjeritera orang berkasih-kasihan.

Perkakas itoe mengobah keadaän negeri.

„Dodge mentjeriterakan dalam karangannja, tentangan soeatoe bangsa Indian jang pentjariannja berboeroe sadja seperti ini: „Bangsa Indian bernama Cheijen jang hidoepnja tjoema dari binatang-binatang perboeroean sadja, berkoempoel, dan menamai koempoelannja itoe „pasoekan andjing." Koempoelan itoelah jang mendjaga kemanan dan kesentosaän, dan jang memelihara anak-anak dan perempoean. Pendeknja itoelah pada masa itoe jang bolih dinamakan negeri, jaitoe negeri orang pemboeroe. Hidoepnja semata-mata dari boeroean, sadja.

Tiap-tiap tahoen diatoerkan perboeroean besar. Maksoednja djoega mengoempoelkan daging oentoek dimoesim dingin. Pada waktoe jang ditentoekan berangkatlah „pasoekan andjing" itoe mentjari mangsanja. Setelah bertemoe dengan sekawan kerbau djalang, maka kepala-kepala balatentara tadi mengerakkan ra'jatnja, menentoekan dimana tempat masing-masing, soepaja tiada seekor djoega kerbau jang terlepas dari tangan. Apabila tiap-tiap orang siap pada tempatnja, maka kepala-kepala tadi memberi tanda, dan segala pahlawan-pahlawan itoe berlompatanlah mentjari moesoeh.

Ketika mereka masih memakei *panah*, tiadalah soesah bagi seorang pemboeroe akan mengetahoei mangsanja, karena tiap-tiap pemboeroe kenal akan boesoer panahnja. Mangsa itoe haknja *sendiri*, ketjoeali sebagian jang dihadiahkan oentoek belasting dan oentoek anak-anak piatoe.

Apabila pada soeatoe kerbau didapat beberapa panah, maka hal ini mendjadikan perkara jang haroes dipoetoeskan oléh kepala pemboeroe, jaitoe jang toea dan pandai. Djikalau semoea panah itoe bolih mematikan binatang, karena masoeknja pada tempat berbahaja, maka mangsa tadi dibagi sama banjak, diantara jang empoenja panah. Bolih djoega binatang itoe dihadiahkan pada anak piatoe atau seorang djanda. Kalau segala pemboeroe jang berselisih tiada setoedjoe dengan pikiran kepala itoe, dia boléh menaikkan perkara sekali lagi.

Mereka boleh minta poetoesan pada orang banjak, jaitoe pada „pasoekan andjing." Negeri mereka djadinja adalah berdalasan *democratie*, karena mereka tiada perloe mengikoet sadja poetoesan dari kepala jang mereka pilih itoe. Apabila sekarang ini bangsa Indian tadi memakai senapang, dan orang tiada bisa menentoekan pelor mana jang mengenai dan memboenoeh, maka bangsa itoe memeloek peratoeran communisme.

Segala mangsa, baik daging baik koelit dibagi Sama rata.

Barangkali kepala kalimat tadi, ja'ni: *perkakas itoe mengobah keadaan negeri*„ tiada gandjil (aneh) lagi didengar oleh pembatja. Boekankah *perkakas pent arian* bagi bangsa Indian Cheijen moela-moela *panah*, kemoedian *senapang*?

Boekankah oléh karena perobahan panah dengan senapang, jaitoe perobahan perkakas, maka kejakinan merika tentangan harta dan milik berobah?

Boekankah harta dan milik jang dahoeloe ditangan satoe orang, sekarang ditangan bersama?

Dahoeloe hak itoe tjoema bagi sipintar, si koeat, si Oentoeng, sadja, tetapi sekarang „Hati gadjah sama dilapah, hati toengan sama ditjatjah (kalau banjak sama banjaknja, kalau sedikit sama sedikit).

Akan mengiaskan kebetoelan kalimat tadi sekali lagi marilah kita menengok ketanah Hindoestan, dimana peratoeran negeri, jang beralasan pertanian lebih teratoer, dan dimana kesopanan dan kepintaran lebih tinggi dari pada bangsa Indian Cheijen itoe.

Nearchus, kepala angkatan laoet dari Sultan Iskandar mengabarkan, bahwa pada beberapa djadjahan ditanah Hindoestan kedapatan tanah jang kepoenjaan bersama, dimana orang bekerdja bersama-sama dan hasilnja dibagi atas pendoedoek desa. Sepandjang kata Elphinstone peratoeran communisme itoe ada pada permoelaan abad ke 19. Djoega atoeran desa-desa di tanah Djawa beralasan communisme, karena pada tempoh-tempoh tanah-tanah itoe dibagi kembali oleh pendoedoeknja desa.

Tadi soedah kita lihat, bagimana *hak miliknja* pada bangsa jang masih rendah itoe ja'ni bangsa Indian Cheyen. Sekarang kita hendak memeriksa lebih terang pada communisme Hindoestan bagimana dia mengatoer *pekerdjaan*.

Berhoeboengan dengan „gemeente bestuur" jang bernama „pateel" maka adalah lagi banjak pegawai negeri jang lain-lain:

„Karnam atau matsaddi, jaitoe sematjam bendahara jang mengoeroeskan hal oeang, antara gemeente dengan pendoedoeknja, atau gemeente dengan staat (negeri atau keradjaan.)

„Tallier", jang mentjari orang jang melanggar oendang, (Wet) jang mendjaga soepaja orang moesafir djangan terganggoe, pendeknja jang mendjaga keamanan gemeente.

„Toti", jang mendjaga, soepaja watas gemeente djangan diobah-obah oleh gemeente lain; ma'loemlah

kita berapa soesahnja menentoekan watas bagi swah-sawah.

Opzichter, jang mendjaga soepaja sawah selaloe ketjoekoepan air.

Brahma, jang mengoeroeskan pekerdjaän agama. Goeroe: inilah jang mengadjar moerid-moerid membatja dan menoelis.

Ahlinoedjoem jang menentoekan hari dan waktoe toeroen kesawah d. s. b.

Adalah lagi, toekang besi, toekang kajoe, dan toekang perioek, menatoe, toekang tjoekoer, tabib, perempoean oentoek menari d. s. b.

Segala kepala-kepala j. t. s. bekerdja *oentoek gemeente* (boekan oentoek diri sendiri), baikpoen bertani, bertoekang d. l. l. Sebaliknja poela semoea orang mendapat sebagian dari hasil tanah *gemeente*.

Boekankah kita bangsa Hindia semoea kenal atoeran sematjam itoe? Boekankah nenék mojang kita poen mengatoer negeri begitoe djoega, jaitoe segala pekerdjaan dilakoekan oleh orang bersama dan hasilnja dibagi sama rata?

Sekarang kita maoe kembali pada perkakas tadi jang berkoeasa begitoe besar. Kita misalkan moela-moela si Hindoe bekerdja sawah dengan tjangkoel. Kemoedian datanglah seorang jang pintar jang memboeat seboeah badjak. Tanah jang moela-moela haroes dikerdjakan oleh 2 orang toekang tjangkoel, sekarang boléh di kerdjakan oléh seorang toekang badjak, dengan lamanja sama. Djadi pada tiap-tiap 2 orang tani sekarang terpisah satoe orang. Pakerdjaan 2 orang tani masa doeloe (dengan tjangkoel) boléh dikerdjakan 1 tani zaman baroe (dengan badjak). Disini djoega tampak kebetoelan kalimat ja'ni *„perkakas itoe mengobah keadaan negeri.* Sebab perkakas badjak didapat, maka djadi berlebih tani 1 orang. Kemanakah dia misti pergi? Sepandjang pematang sawah sadja, rondah-rondah akan memberi perintah sematjam mandoer, atau ambtenaar Gouvernement? Atau akan moendar mandir didjalan raja?

Kalau dia sendiri boleh memoetoeskan, barangkali, tetapi jang koeasa jaitoe *„keperloean gemeente"* masih ada. Sebab itoe si tani jang terpisah tadi, disoeroeh memboeat perioek, atau badjak, atau bertoekang, atau keris, dan sendjata lain-lain. Sebab tenaga dan perkakas bertambah[2] tentoe hasilnja djoega bertambah, sehingga loemboeng penoeh padi, dan goedang penoeh perkakas dan sendjata.

Siapa tahoe, barangkali adalah soeatoe bangsa jang berteranak (bergembala binatang) bertemoe dengan bangsa tani kita tadi. Siapa tahoe barangkali djoega kandangnja penoeh oleh bermatjam-matjam teranak. Sapi-sapi, kerbau atau teranak lain, akan ditoekarkan dengan keris, badjak d. s. b. bangsa tani tadi.

Masa dahoeloe, barangkali bangsa tani tadi nasibnja habis, tahoen habis padi. Sebab perkakas mangkin baik, maka padi dan barang-barang melimpah. Limpahan itoelah menjebabkan *pertoekaran* tadi dengan bangsa berteranak, jang melimpah poela teranaknja.

Apakah jang kamoe namai limpahan? Limpahan: jaitoe jang melebihi tenaga oesaha kita; djadi jang tiada bergoena lagi, tetapi bergoena bagi orang lain; dalam hal tadi, jaitoe bergoena bagi si Berteranak. Hal ini kedjadian djoega pada bangsa Koeboe di Pelembang, jang meletakkan gading atau barang-barang hoetan ditepi hoetan, dan bermaksoed menoekar barang itoe dengan tjermin atau manik?. Djadi toekaran itoe asalnja dari limpahan. Apa jang *tidak* dipergoenakan ditoekarkan dengan barang jang *di* pergoenakan. Barang jang moela-moela perloe bagi si Tani sekarang soedah mendjadi *barang perniagaan*, jaitoe barang toekaran. Djadi apakah jang dinamakan barang perniagaan? *Barang perniagaan, jaitoe hasil, (tenaga), jang diadakan boekan oentoek jang mengadakan hasil, melainkan* oentoek *ditoekarkan dengan barang lain.* Djadi apabila seorang toekang tenoen, memboeat sehelai kain, oentoek dipakai sendiri atau boeat sanak soedaranja, maka tidalah boléh kain itoe dinamakan barang perniagaän.

Maksoed barang perniaga'an ialah akan ditoekarkan.

Sebab itoe haroeslah barang perniagaän itoe memenoehi keperloean orang, haroeslah dapat dipergoenakan. Sebaliknja ada barang dipergoenakan jang boekan barang perniagaan, oempamanja barang dari communisme tadi, jaitoe sebeloem djadi barang limpahan. Ada djoega Barang dipergoenakan jang boekan hasil tenaga, oempamanja boeah-boeahan dari hoetan atau air. *Tetapi segala barang perniagaän haroes boléh dipergoenakan.*

Apabila kita menoekar 1 badjoe dengan 2 lampoe atau dengan 4 pisau, maka kelihatan bahwa banjak badjoe berbanding dengan lampoe sebagai 1 dengan 2. Perbandingan banjak badjoe dengan lampoe kita namai doeloe *harga toekar.* Harga toekar itoe boléh berobah, kalau *tempat* dan *waktoe* menoekar diobah Oempamanja, kalau di *Medan boelan ini* 1 badjoe boléh ditoekar dengan 2 lampoe, barangkali di *Makassar*, atau di Medan sendiri, tapi tahoen datang tidak bisa lagi. Pada *tempat* dan *waktoenja* sama, perbandingan tadi tetap. Kita boléh pertjaja, apabila 1 badjoe di Medan waktoe ini boléh ditoekar dengan 2 lampoe, dan 2 lampoe boléh ditoekar dengan 4 pisau djoega 1 badjoe boléh ditoekar dengan 4 pisau (Ingatlah kita beloem membitjarakan *oeang*, kita misalkan orang masih toekar menoekar sematjam orang Koeboe, Soenggoehpoen roepa perbandingan itoe berlainan) tetapi ada persamaännja, sehingga 1 badjoe boléh ditoekar dengan 2 lampoe, boleh djoega dengan 4 pisau. Apakah kesamaanja itoe, maka orang rela menoekarkan barang barang dengan tiada menilik banjak; 1 badjoe sama 2 lampoe.

Akan menjelidiki kesamaan itoe, haroes doeloe kita tjari misal jang bagi kita soedah djelas. Oempamanja 100 kati barang boleh kita toekar dengan 125 pond atau 1 pikoel barang itoe. Boekankah 100 berlainan dengan 125 atau 1? Siapa maoe menoekar 125 karbau dengan 100 kerbau? Tetapi 100 kati orang maoe toekar dengan 125 pond. Tentoelah ada kesamaan 125 pond itoe dengan 100 kati. Kita tahoe bahwa kesamaan itoe kita namai *beratnja.* Djadi 100 kati sama *beratnja* dengan 125 dan dengan 1 pikoel. Apakah kesamaan 1 jas dengan 2 lampoe atau sama 4 pisau? Itoelah jang dinamai *waarde* (* oekoeran?)

Apakah kesamaan itoe? Sifatkah dia bagi barang perniagaan? tentoe tidak, karena sifat barang (jaitoe manis, pahit d.l.l.) tiada dapat menentoekan perbandingan penoekaran. Tetapi aba sifat barang perniagaan lain, jang mendjadikan kesamaan itoe jang boleh menentoekan perbandingan tadi, jaitoe *hasil tenaga* (arbeid) Manis atau pahit itoe tjoema mendjadi *sebab* akan bertoekar sadja, tetapi *hasil tenaga* itoe boleh menentoekan dengan berapa bisa ditoekar (waarde). *Hasil tenaga* boleh dioekoer dengan *waktoe*, jaitoe berapa lama tenaga itoe dipakai. Waktoe jang menentoekan lamanja tenaga itoe dipakai, itoelah jang mendjadi *oekoeran.* waardenja barang-barang perniagaän. *Djadi waarde segala barang perniagaän tiada boléh dioekoer dengan sipatnja (manis atau pahit, tegoeh atau tidaknja) melainkan dengan lamanja tenaga dipakai boeat menghasilkan barang perniagaän itoe.* *

Sebeloem perniagaan balig sempoerna seperti sekarang, tjoema satoe barang sadja jang boléh ditoekarkan dengan 1 barang lain. Menoeroet karang-karangngan Homerus, (bangsa Joenani) lazim menoekarkan garam dengan toekoel tembaga. Lama kelamaan datanglah barang jang sangat disoekai orang, oempamanja, sapi.

Bolehlah ditoekar orang 1 sapi degan { keris / garam / badjoe / d. s. b.

Barang jang sangat disoekai itoe, oempamanja sapi tadi mendjadi *soekaran jang lazim.* Siapa sekarang mempoenjai sapi, soedah tentoe pada segenap waktoe moedah menoekarkannja dengan barang jang dikehen-

*) Sementara sama ambil basa Belanda sadja, sebab beloem taoe basa melajoenja betoel. Barangkali djoega tidak ada basa Melajoenja. Dalam hal itoe tidak mengapa dipakai basa Belanda. Barangkali ada djoega jang maoe memakai kata *harga*. Tetapi saja sangka itoe salah sebab harga bolehlah biasanja di samakan dengan prijs tasa Belanda.

[2] Sepandjang kalimat diatas, barang perniagaan jang dihasilkan dalam *2 hari*, waardenja adalah 2 x lebih besar dari barang perniagaan jang dihasilkan dalam *1 hari.*

dakinja. Sebaliknja tiap-tiap orang lebih soeka mempoe njai sapi, karena harta itoe soedah disahkan sekalian orang.

Seperti segala benda jang biasa adalah sapi itoe tiada kekal, karena seperti segala machloek jang bernjawa akan mati djoega. Soenggoehpoen disoekai orang, tetapi machloeknja tadi mendjadi alangan. Sebab itoelah benda jang lain jang djoega *disoekai* orang, tetapi *kekal* mendjadi *toekaran lazim*, jaitoe *perak* atau *mas*. Perak dan mas kekal; *roepa* dan *beratnja* tiada berobah baik dioedara, baikpoen dalam air.

Dari dahoeloe kala orang menggemari perhiasan emas atau perak itoe. Djadi barang logam jang doea inilah ditakdirkan mendjadi *toekaran lazim = Oeang*, disababkan oleh sifatnja jang tjoekoep terseboet. Setelah perak dan emas mengangkat dirinja sendiri mendjadi Radja toekaran lazim (= oeang), maka benda-benda jang lain hilanglah kekoeasa'annja akan mendjadi *toekaran lazim*, ja hilanglah koeasanja mendjadi barang toekaran. Barang perniaga'an tiadalah ditoekarkan lagi dengan garam atau sapi, melainkan dengan oeang. Oeanglah jang mereboet dan mengoempoelkan segala kekoeasaan, pada pasar toekar-menoekar, ialah jang mendjadi Radja dalam perniagaan—

(Akan disamboeng.)

„Terbitnja Soeara-Ra'jat."

Soenggoehlah kita amat ketjewa apabila memikirkan terbitnja s. ch. kita Soeara Ra'jat ini, karena soedah sering-sering sekali kedjadian telaat terbitnja.

Demikianpoen pada masa ini telah kedjadian poela terbitnja S. R. kita ini melangkah dari wektoe ketentoeannja. Hal ini t. t. pembatja dapat menjaksikan sendiri bagaimana terbitnja S R. No. 20 dan 21 ini.

Inilah soeatoe kedjadian, jang memang sekali-kali tiada kita kehendaki, melainkan selamanja kita mengharap dengan ichtiar kita, agar S. R. dapat berdjalan baik.

Akan tetapi, makloemlah t. t. pembatja, bahwa pada masa ini djalannja reactie amat haibat, sehingga, dimana-mana drukkerij tiada jang soeka atau berani mentjitak S. R., sedang pergerakan kita k. Kromo sehingga pada masa ini beloem lagi memponnjai modal jang besar (koeat) oentoek mengadakan alat drukkerij jang tjoekoep, mendjadi terpaksalah kita pakainja djoega satoe drukkerij ketjil sematjam „*Sinar Djawa*" oentoek menerbitkan Orgaan kita S. R. ini. Padahal *Sinar Djawa* seketjil itoe ketjoeali penerbit *Sinar Hindia* dan pentjetak Soeara Ra'jat djoega masih banjak lagi orgaan-orgaannja k. Kromo jang haroes ditjetaknja, mitsalnja „*Het Vrije Woord* (orgaan P. K. I. bahasa Belanda), „*Si Tetap*" (orgaan V. S. T. P. bahasa Melajoe), „*di Volharding*" (orgaan V. S. T. P. bahasa Belanda) d. l. l. lagi.

Soedah tentoe sadja dengan soesah pajah *Sinar Djawa* haroes menerbitkan orgaan sekian banjaknja itoe, mendjadi kadang-kadang S. R. bisa berdjalan baik, kadang-kadang mendjadi melangkah dari ketentoeannja. Hal ini tentoenja t. t. pembatja dapat mengira kirakan sendiri.

Kita jang selamanja menoedjoe kedjaman keadilan tidalah berhentinja berichtiar oentoek memperbaiki dan melangsoengkan djalannja soeara dan propaganda kita, walaupoen bagaimana besar rintangannja dan bagaimana koeat moesoeh-moesoeh jang menahan djalannja pergerakan kita.

„Kalekati memandjat peran, beloem mati beloem djeran", demikianlah boenjinja peribahasaän Melajoe, jang maksoednja memang sesoewai dengan djalan kita bergerak sekarang ini.

Dari itoe, maka seroean kita kepada t. t. pembatja S. R., djanganlah ketjil hati lantaran adanja *penjakit reactie* jang mengganggoe ketertiban djalannja orgaan kita ini, melainkan marilah t. t. pembatja teroetama s. s. kita kaoem jang terdindas dan s. s. kita jang membela kaoem Kromo beroesaha sekoeat-koeatnja bersama-sama dengan djalan tidak meloepakan mengisi kas-kas perhimpoenan kita agar perhimpoenan (pergerakan kita) mendjadi *sentosa*, dan djika demikian tentoelah kita tidak chawatir lagi akan ganggoean moesoeh-moesoeh kita itoe.

Mendjadi masih besarlah pengharapan kita akan baiknja djanlannja S. R. ini.

Wassalam

Adm. S. R.

„Serat Weddo Hagomo."

Kita soedah menerima satoe boekoe bahasa Djawa hoeroef Djawa bertitel „*Serat Weddo Hagomo*" sebagai pertjontoan dari Boekhandel *Tan Khoen Swie Kediri*. Tidak lain kita hanja membilang banjak terima kasih. Barang siapa jang hendak mengetahoei akan isinja itoe boekoe kita persilahkan pesan kepada Boekhandel terseboet, harga tjoema f 0,60 ketjoeali onkost kirim.

Parlement atau Sovjet ?

Oleh hoofdbestuur P. K. I. di Semarang soedah diterbitkan kitab „*PARLEMENT atau SØVJET?*" terkarang oleh saudara *Tan Malaka* dengan bahasa dan hoeroef Melajoe.

Kami rasa kitab itoe dapat kasi penerangan tentang bangoennja peratoeran negeri setjara *parlement* dan *sovjet* dan perbandingan antara kedoea itoe, poen ada membawa kepentingan kepada kaoem bergerakan serta kaoem boeroeh seloeroeh Hindia.

Adapoen akan harganja tiap-tiap satoe kitab f 0,75, ketjoeali onkost kirim.

Kalau kirim oeang lebih doeloe haroes ditambah lagi f 0,27⁵ oentoek onkost mengirimkan, tiap-tiap satoe boekoe. *Pesenan tidak bisa dipinta dengan rembours.*

Silahkanlah toean toean pesan dengan setjepat tjepatnja kepada :

„Kantoor P. K. I. adres :
Mohamad Jasin
Heerenstraat roemah No. 1870
307 *Semarang."*

BATJALAH!

SINAR HINDIA

Soerat kabarnja Kaoem proletar seloeroeh Hindia, jang berhaloean Revolutionair.

Harga langanan per kwartaal f 5.-

bajar di moeka, kirimlah pada Adm. S. H. Kaoeman-Semarang, Tlf. No. 905.

Typ. SINAR-DJAWA, Semarang.